

# REGULASI

## LIGA SEPAK BOLA KARYAWAN



DEFINISI :

Pasal	1	:	Ruang Lingkup	5
Pasal	2	:	Penyelenggara	5
Pasal	3	:	Peserta	5
Pasal	4	:	Dokumen Dan Persyaratan Pendaftaran Pemain	7
Pasal	5	:	Kewajiban Tim	7
Pasal	6	:	Pendaftaran dan Administrasi	8
Pasal	7	:	Tim Juara, Jumlah Pemain dan Oficial	8
Pasal	8	:	Penghargaan dan Hadiah	8
Pasal	9	:	Sistem Pertandingan	9
Pasal	10	:	Tim Menolak Bertanding	10
Pasal	11	:	Penundaan Pertandingan	10
Pasal	12	:	Biaya Akibat Penundaan dan Pembatalan Pertandingan	11
Pasal	13	:	Pelaksanaan Pertandingan	12
Pasal	14	:	Durasi Pertandingan	12
Pasal	15	:	Extra Time / Tambahan Waktu	12
Pasal	16	:	Waktu Kick Off	12
Pasal	17	:	Adu Tendangan Pinalti	13
Pasal	18	:	Pertandingan	13
Pasal	19	:	Lapangan Pertandingan	14
Pasal	20	:	Bendera Fair Play	14
Pasal	21	:	Lapangan Permainan	14
Pasal	22	:	Tim Tiba di Lapangan	14
Pasal	23	:	FIFA ANTHEM Prosesi Jabat Tangan	15
Pasal	24	:	Tim Benc Dan Technical Area	15
Pasal	25	:	Para medis Dan Perlengkapan Medis	15
Pasal	26	:	Formulir Pendaftaran	16
Pasal	27	:	Penggantian Pemain	16
Pasal	28	:	Perubahan / Penggantian Pemain Dalam Formulir Pertandingan	16
Pasal	29	:	Pemanasan / Warming Up	17
Pasal	30	:	Penambahan Pemain	17
Pasal	31	:	Marquee Player	18
Pasal	32	:	Perpindahan pemain	18
Pasal	33	:	Kaos Tim / Jersey	19
Pasal	34	:	Bola Pertandingan	19
Pasal	35	:	Perangkat Pertandingan	20
Pasal	36	:	Pelanggaran Disiplin	20
Pasal	37	:	Penegakkan Disiplin	20
Pasal	38	:	Pemantauan Pemain	21
Pasal	39	:	Pertemuan Teknik	21
Pasal	40	:	Kartu Kuning dan kartu Merah	21

Pasal 41	:	Protes dan Tata Cara Protes	22
Pasal 42	:	Jenis Pelanggaran dan Hukuman	22
Pasal 43	:	Keuangan	23
Pasal 44	:	Administrasi Keuangan	23
Pasal 45	:	Komersial	23
Pasal 46	:	Materi Promosi	23
Pasal 47	:	Apresiasi Tim	24
Pasal 48	:	Penutup	24
		Skema Pertandingan	25
		Grup Zona Regional	26



## DEFINISI



Kecuali ditetapkan lain, dalam Regulasi dan manual **GALA KARYA** ini yang dimaksud dengan :

**YAYASAN GALA KARYA INDONESIA** adalah Lembaga yang bertindak melaksanakan **LIGA SEPAKBOLA KARYAWAN** yang telah mendapatkan **IZIN** dan **REKOMENDASI** dari **KEMENPORA RI** dan **PSSI**.

**GALA KARYA** merupakan kegiatan kompetisi sepakbola yang melibatkan karyawan **INSTANSI, KARYAWAN SWASTA** dan **KARYAWAN BUMD / BUMN** di seluruh Indonesia.

**Peserta** adalah Tim Sepakbola Karyawan yang tercatat dan sebagai karyawan Intansi Pemerintah, Perusahaan Swasta, BUMN dan BUMD yang terlibat dalam GALA KARYA.

**MANUAL** adalah manual/panduan pelaksanaa kompetisi GALA KARYA yang berisi petunjuk pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang diatur dalm REEGULSI ini yang merupakan satu kesatuan dengan REGULASI ini.

**OFISIAL** adalah seorang yang terlibat dalam tim serta terdaftar di **GALA KARYA** .

**GALA KARYA PROVINSI** merupakan **PELAKSANA PERTANDINGAN** yang dibentuk/ditetapkan oleh **YAYASAN GALA KARYA INDONESIA** dimana personalia yang terlibat berkompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan dengan ketentuan kerja sebagai mana diatur oleh **YAYASAN GALA KARYA INDONESIA**.

**PEMAIN** adalah seorang karyawan atau pekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki ketrampilan untuk bermain sepakbola serta terdaftar mengikuti **YAYASAN GALA KARYA INDONESIA** .

**PERANGKAT PERTANDINGAN** adalah pengawas pertandingan, wasit, asisten wasit, wasit cadangan, dan atau seseorang lainnya yang ditunjuk atau ditetapkan oleh **PSSI** dan atau oleh **YAYASAN GALA KARYA INDONESIA**.

**STADION** adalah stadion yang digunakan dalam **GALA KARYA** yang telah memenuhi syarat untuk menggelar sebuah pertandingan.

**VERIFIKASI PESERTA** adalah keabsahan Tim Peserta berupa Surat Keterangan dari Pimpinan Perusahaan dan kelengkapan administrasi lainnya.



## PASAL . 1

### RUANG LINGKUP

---

Regulasi ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggungjawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan keterlibatan serta pengelolaan **GALA KARYA** .



## PASAL. 2

### PENYELENGGARA

---

1. **YAYASAN GALA KARYA INDONESIA** atau **YGGKI** adalah Penyelenggara Liga Sepakbola Karyawan yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan dan melaksanakan **GALA KARYA** sesuai dengan kewenangan yang dimiliki.
2. Tanggungjawab **YAYASAN GALA KARYA INDONESIA** meliputi tetapi tidak terbatas pada:
  - a. Melakukan supervisi terhadap persiapan GALA KARYA PROVINSI;
  - b. Menjalankan keputusan terkait format dan peserta GALA KARYA berdasarkan wewenang yang dimiliki sesuai ketentuan-ketentuan dalam regulasi ini.
  - c. Menetapkan jadwal pertandingan
  - d. Memberikan persetujuan terhadap STADION yang akan digunakan dalam GALA KARYA.
  - e. Menyampaikan setiap pelanggaran disiplin atau mengunduran diri PESERTA yang terjadi di GALA KARYA kepada KOMITE DISIPLIN GALA KARYA.
  - f. Memutuskan status Pertandingan dalam hal penundaan atau pembatalan atau *force majeure*.



## PASAL.3

### PESERTA

1. Peserta **GALA KARYA** adalah Tim sepakbola karyawan Instansi Pemerintah atau pekerja Perusahaan Swasta, BUMN dan BUMD berstatus karyawan tetap, kontrak atau honorer yang berada di Indonesia.
2. Kewajiban dan tanggungjawab tim datur dalam Perjanjian Partisipasi Tim, Regulasi serta kebijakan, keputusan, panduan, himbauan dan edaran dibuat oleh YAYASAN GALA KARYA INDONESIA (YGKI).
3. Tim bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Partisipasi Tim dikirimkan kepada YGKI sebelum tenggat waktu yang ditetapkan oleh YGKI melalui surat elektronik (email) sebagai tim peserta GALA KARYA.
4. Setiap tim setuju menjamin untuk :
  - a. Memahami dan mamatuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbauan, edaran yang dibuat oleh YGKI;
  - b. Bertindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;

- c. Memahami dan mematuhi *Laws Of The Game*;
  - d. Menerima bahwa seluruh hal administratif, disiplin dan perwasitan terkait GALA KARYA akan diselesaikan oleh YGKI sesuai Regulasi;
  - e. Menghormati asas-asas *Fair Play*;
  - f. Bertanding di setiap pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang ditetapkan YGKI.
  - g. Bertanggungjawab terhadap tingkah laku Pemain, Ofisial, Personel Tim baik saat bertanding atau diluar pertandingan.
  - h. Menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti *manager meeting, match cordination meeting, press conference*, aktivitas media yang diselenggarakan oleh YGKI.
  - i. Memberikan kepada YGKI sebelum dimulainya GALA KARYA, dokumen berupa informasi tim yang diminta oleh YGKI.
  - j. Membayar biaya administrasi pendaftaran sebagai peserta GALA KARYA sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh YGKI.
5. Tim menjamin, membebaskan dan melepaskan YGKI terhadap segala tuntutan dari pihak manapun dan menyatakan bahwa tim bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kecelakaan, kerusakan dan kerugian lain yang mungkin timbul berkaitan dengan pertandingan yang dilaksanakan.
  6. Tim wajib menjamin tidak ada bagian dari pembayaran YGKI kepada tim yang merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.
  7. Tim, baik atas namanya atau orang lain yang mengatasnamakan mereka dilarang dalam bentuk apapun memberikan kritik, mendiskreditkan atau menyerang tim lain, YGKI dan Panitia Provinsi. Pelanggaran terhadap ayat ini dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kode Disiplin dan Kode Etik GALA KARYA.
  8. Dalam mengikuti GALA KARYA di Provinsi, setiap tim wajib mendaftar ke GALA KARYA Pusat dengan membayar administrasi sebesar 500.000.- (lima ratus ribu rupiah) melalui transfer ke Rek Yayasan Gala Karya Indonesia, Bank DKI No. Rek : 50028700106 Paling lambat tanggal 28 Februari 2025.
  9. Dalam mengikuti GALA KARYA di Nasional, setiap tim wajib mendaftar ke GALA KARYA Pusat dengan membayar administrasi sebesar 7.500.000.- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah) melalui transfer ke Rek Yayasan Gala Karya Indonesia, Bank DKI No. Rek : 50028700106 Paling lambat tanggal 28 Februari 2025.
-

10. Pertandingan Zona Nasional, Tim Peserta menanggung Transportasi dari tempat asal ke tempat pertandingan dan sebaliknya.
11. Panitia tidak menanggung akomodasi di tempat pelaksanaan pertandingan tingkat nasional serta tidak menyediakan transportasi lokal pada peserta.



## PASAL. 4

### DOKUMEN DAN PERSYARTAN PENDAFTARAN PEMAIN

Terhadap Pemain yang didaftarkan wajib melengkapi dokumen pendaftaran, maka **YGKI** akan menerbitkan **SURAT PENGESAHAN**.

1. Setiap pemain yang di daftarkan wajib sebelumnya menyerahkan dokumen :
  - a. Surat Keterangan dari Instansi atau Perusahaan dimana tempat bekerja;
  - b. Kartu Tanda Penduduk (KTP);
  - c. Kartu Tanda Pengenal Karyawan (ID CARD);
  - d. KARTU BPJS Ketenagakerjaan ;
  - e. Surat Keterangan Sehat dari Dokter;
  - f. Surat Kontrak Kerja (bagi pemain berstatus pegawai kontrak)
2. Setiap pemain didaftarkan wajib menjalani Screening Data ditingkat Provinsi yang selanjutnya dikirimkan ke YGKI melalui sistim on line.
3. Mendaftarkan *Pemain* bebas usia dan berstatus karyawan tetap atau kontrak/honor..

Terhadap proses pendaftaran pemain, seluruh pemain harus terdaftar dengan mengisi formulir pendaftaran sebagai berikut : Formulir pendaftaran individu, formulir pendaftaran kolektif, Album Pemain

4. Pendaftaran pemain dikirim via email : [galakarya.ind81@gmail.com](mailto:galakarya.ind81@gmail.com)



## PASAL. 5

### KEWAJIBAN TIM

1. Dalam mengikuti **GALA KARYA** wajib untuk:
  - a. Memahami dan mematuhi Law of The Game (Peraturan Permainan)
  - b. Menghormati asas-asas Fair Play
  - c. Bertanding dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan Panitia.
  - d. Mematuhi seluruh keputusan yang dibuat oleh PANITIA dan badan lain yang berkompeten dimana keputusan tersebut akan disampaikan melalui surat atau email.
2. Setiap klub Tim memiliki Pelatih dan staffnya dan bersertifikat pelatih sepakbola.



## PASAL. 6

### PENDAFTARAN DAN ADMINISTRASI

1. **GALA KARYA** yang dilaksanakan di provinsi adalah atas biaya swadaya mandiri melalui biaya pendaftaran yang dibebankan kepada setiap tim peserta yang disesuaikan oleh Kordinator GALA KARYA Provinsi. Disertai dengan formulir pendaftaran yang dikirim ke YGKI ke alamat email : [galakarya.ind81@gmail.com](mailto:galakarya.ind81@gmail.com). **Disertai biaya untuk setiap tim sebesar RP. 500.000 (lima ratus ribu rupiah)**. melalui transfer ke Rek Yayasan Gala Karya Indonesia, Bank DKI No. Rek : 50028700106 Paling lambat tanggal 28 Februari 2025.



## PASAL. 7

### TIM JUARA, JUMLAH PEMAIN DAN OFISIAL

1. **GALA KARYA** akan digelar di Provinsi dimana hasil GALA KARYA di Zona Provinsi akan menghasilkan **Satu Tim Juara** dan akan bertanding di Final Nasional di Stadion Jakarat (tentative).



## PASAL. 8

### PENGHARGAAN DAN HADIAH

Tim pemenang tingkat nasional akan mendapatkan Penghargaan berupa **PIALA BERGILIR, PIALA TETAP, MEDALI** serta **HADIAH UANG PEMBINAAN**.

- a. JUARA : PIALA, MEDALI DAN UANG PEMBINAAN
- b. PEMAIN TERBAIK MENDAPATKAN MEDALI DAN UANG PEMBINAAN
- c. GOL TERBANYAK MENDAPATKAN MEDALI DAN UANG PEMBINAAN
- d. KIPER TERBAIK MENDAPATKAN MEDALI DAN UANG PEMBINAAN
- e. TIM FAIR PLAY MENDAPATKAN MEDALI DAN UANG PEMBINAAN



## PASAL. 9

### SISTEM PERTANDINGAN

1. **GALA KARYA** terbagi dalam 2 (dua) Zona
  1. Zona Provinsi
  2. Nasional
2. **GALA KARYA** dilaksanakan berjenjang/sub babak (group stage) bertanding dengan sistem Setengah kompetisi dimana setiap tim hanya bertanding satu kali melawan setiap tim lainnya.
3. **GALA KARYA** tingkat Nasional dibagi 2 (dua) babak yaitu:
  1. Babak Pendahuluan di bagi grup dan sistem setengah kompetisi.
  2. Babak 8 (delapan) besar sistim gugur
  3. Babak Semi Final yaitu tim pemenang bertanding sistim gugur.
  4. Tim Pemenang di babak Semi Final bertanding di Babak Final sedangkan tim yang kalah tidak dipertandingkan lagi.
4. Perolehan nilai Tim didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:
  1. Menang, mendapat nilai 3 (tiga)
  2. seri, mendapat nilai 1 (satu)
  3. kalah, tidak dapat nilai / nilai (0) Nol.
5. Penentuan Peringkat disetiap grup ditentukan sebagai berikut :

Jumlah nilai yang diperoleh Tim dari hasil Pertandingan yang dimainkan ;  
Apabila terdapat 2 (dua) tim atau lebih memiliki jumlah nilai yang sama, maka penentuan peringkat akhir ditentukan sebagai berikut:

- a) Poin (nilai)
  - b) Selisih Gol (diantara dua tim)
  - c) Hasil Pertandingan kedua tim (head to head)
  - d) Point Fair Play (akumulasi Kartu Kuning dan Kartu Merah)
6. Apabila terdapat tim yang mengundurkan diri pada saat berjalannya **GALA KARYA** , maka pertandingan yang dijalani oleh tim tersebut dianggap tidak ada serta dihilangkan dari klasemen.



## PASAL. 10

### TIM MENOLAK BERTANDING

1. Apabila Tim menolak bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, tim yang bersangkutan akan dikenakan sanksi dari KOMDIS yang di bentuk dan PANITIA.
2. Tim yang dengan sengaja tidak hadir ditempat pertandingan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, akan dikenakan sanksi;

1. dinyatakan W.O. (Walk Out) dan dinyatakan kalah 0 – 3 kemenangan untuk tim lawan, dan/atau keduanya dinyatakan kalah 0-3 apabila kedua tim tidak hadir ditempat Pertandingan. Dan gol serta point akan dicantumkan di klasemen.
  2. Pengurangan nilai sebanyak 3 poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan.
  3. Sanksi lain berupa denda **sebesar Rp. 20.000.000,- (DuaPuluh Juta Rupiah)**.
3. Tim yang secara sengaja, dengan alasan apapun tidak melanjutkan pertandingan setelah batas waktun penundaan yang diberikan akan dikenakan sanksi.
    1. dinyatakan W.O. (Walk Out) dan dinyatakan kalah 0 – 3
    2. Pengurangan nilai sebanyak 3 poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan:
    3. Sanksi lain berupa denda **sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh Juta Rupiah)**.
    4. Tidak akan diikuti dalam GALA KARYA tahun berikutnya.



## PASAL. 11

### PENUNDAAN PERTANDINGAN

1. Apabila Pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya waktu normal pertandingan karena alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu stadion padam dan lainnya, maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dengan prosedur sebagai berikut :
  - a) Pertandingan secara otomatis ditangguhkan selama durasi 15 menit untuk melakukan tindakan yang perlu agar pertandingan dapat dimulai kembali, kecuali apabila wasit memutuskan pertandingan dapat dilaksanakan sebelum durasi 15 menit pertama berakhir.
  - b) Perpanjangan durasi selama 15 menit kedua dapat dilakukan apabila wasit berpendapat bahwa belum dapat dimulai kembali setelah dilakukan perpanjangan waktu tersebut. Apabila durasi 15 menit kedua tersebut telah habis maka wasit harus memutuskan pertandingan di tunda;
  - c) Dalam kasus penundaan pertandingan tersebut, pengawas pertandingan harus memutuskan sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan pertandingan dengan pilihan pertandingan tersebut adalah berakhir dan dinyatakan sah atau perlu dilakukan pertandingan ulangan dengan memperhatikan aspek *fair play* dan pelaksanaan pertandingan.
2. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan di hari berikutnya atau tanggal lain yang ditetapkan oleh PANITIA maka hal-hal berikut ini berlaku:
  - a. Pemain yang bertanding harus sesuai dengan kondisi pada saat Pertandingan diputuskan ditunda;
  - b. Seluruh sanksi Kartu yang diberikan sebelum Pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;

- c. Jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;

Pertandingan harus dimulai kembali di kondisi yang sama pada saat Pertandingan diputuskan ditunda. Jika Pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka *dropped ball* di tempat dimana Pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali Pertandingan.

3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
5. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan penundaan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.



## PASAL. 12

### BIAYA AKIBAT PENUNDAAN DAN PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila terjadi pembatalan Pertandingan dengan alasan *force majeure* dan alasan lain termasuk lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu stadion padam dan lainnya Panitia tidak berkewajiban atas biaya kedatangan Tim yang akan Bertanding.
2. Dalam kasus lainnya, setiap tim menanggung sendiri biaya yang timbul termasuk biaya tambahan karena akibat pembatalan pertandingan.



## PASAL. 13

### PELAKSANAAN PERTANDINGAN

No.	Pertandingan	Waktu
1.	Babak Kualifikasi 30 Provinsi	1 – 30 April 2025
2.	Babak Final Nasional	1-6 Mei 2025



## PASAL. 14

### DURASI PERTANDINGAN

Setiap Pertandingan berlangsung selama 70 menit yang terbagi dalam 2 babak (masing-masing babak berlangsung selama 35 menit dengan waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua selama 10 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.



## PASAL. 15

### EXTRA TIME / TAMBAHAN WAKTU

Apabila sebagaimana diatur dalam Regulasi terdapat pertandingan yang memerlukan *extra time*/ Tambahan waktu, akan berlangsung selama 2 X 10 menit dengan interval waktu jeda 5 menit dihitung dari peluit akhir babak kedua pertandingan serta tidak ada interval waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua *extra time*.



## PASA. 16

### WAKTU KICK OFF

*Waktu Kick Off GALA KARYA* yang ditetapkan dan direkomendasikan oleh PANITIA adalah pukul 07.00, pukul 14.00 dan pukul 19.00 waktu setempat.

**WAKTU KICK OFF** dapat ditetapkan atau dirubah dimana harus diputuskan dalam **PERTEMUAN TEKNIK**.



## PASAL. 17

### ADU TENDANGAN PINALTI

1. Apabila dalam pertandingan babak semi final atau final, setelah *etxra time/Tambahan Waktu* berakhir hasil seri/imbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui adu tendangan pinalti dengan mengikuti ketentuan dalam *Laws of The Game*.
2. Setiap tim akan berkesempatan menendang sebanyak 5 kali dengan nama-nama pemain yang sudah didaftarkan sebelumnya oleh ofisial tim.
3. Jika dalam adu pinalti pertandingan masih berkhir seri setelah kelima tendangan terakhir, maka akan dilakukan undian untuk menentukan pemenangnya melalui adu tendangan pinalti ( Head to head) dengan jumlah 11 pemain sampai ada selisih satu gol.  
Apabila adu tendangan pinalti tidak dapat diselesaikan karena kondisi cuaca atau alasan lain diluar kemampuan (*force majeure*), maka penentuan pemenang akan diputuskan melalui undian oleh wasit dengan dihadiri oleh Pengawas Pertandingan dan Kapten dari 2 tim yang bertanding.



## PASAL. 18

### PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan **GALA KARYA** bermain sesuai dengan *Law of the game* yang diterbitkan PSSI / FIFA dan REGULASI GALA KARYA INDONESIA.
2. Hanya 7 (tujuh) Pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain diperbolehkan bermain dalam satu pertandingan.
3. Apabila salah satu tim pemainnya kurang dari 7 pemain dalam suatu pertandingan maka Pertandingan akan dihentikan. Tim yang bersangkutan di anggap kalah dan diberi point kekalahan (3-0).
4. PANITIA memiliki hak setiap saat untuk melakukan perubahan terhadap tanggal kapan dan tempat dimana Pertandingan akan dimainkan. Sebelum memutuskan perubahan tersebut, dan akan melakukan konsultasi kepada tim yang terlibat dalam pertandingan dan Tim lain yang munYGKIIn terkena dampak dari perubahan tersebut.
5. Perubahan Jadwal Pertandingan selambat-lambatnya 7 hari sebelum pertandingan.
6. Perubahan Jadwal dan/atau tempat Pertandingan selain sebagaimana diatur diatas dapat dilakukan **GALA KARYA** dengan alasan sebagai berikut :
  - A). keamanan
  - B). siaran langsung televisi
  - C). *force majeure*



## PASAL. 19

### LAPANGAN PERTANDINGAN / STADION

1. Seluruh Pertandingan di **GALA KARYA** harus dimainkan di stadion atau lapangan sepakbola yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh **YGKI**.
2. **YGKI** dapat melakukan inspeksi stadion atau lapangan di setiap saat sebelum dan pada saat berlangsungnya semua Pertandingan di **GALA KARYA** untuk memeriksa kondisi stadion sesuai kriteria yang dipersyaratkan.



## PASAL. 20

### BENDERA FAIR PLAY dan BENDERA GALA KARYA

Bendera **FAIR PLAY** dan bendera **GALA KARYA** wajib untuk dibentangkan dilapangan sebelum Pertandingan dimulai



## PASAL. 21

### LAPANGAN PERMAINAN

1. PANITIA memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.
2. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan semua sudah sesuai dengan *Laws of the Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *laws of the Games*, Pengawas Pertandingan akan memberikan intruksi kepada Panitia untuk melakukan perbaikan atau penggantian.



## PASAL. 22

### TIM TIBA DILAPANGAN

Kedua tim yang bertanding harus tiba di stadion selambat-lambatnya 60 (enam puluh) menit sebelum *kick-off* yang telah dijadwalkan sebelumnya.



## PASAL. 23

### FIFA ANTHEM PROSESI JABAT TANGAN

Sebelum kedua Tim memasuki lapangan, FIFA *anthem* harus dilantunkan untuk mengiringi Pemain masuk kedalam lapangan Dalam seluruh Pertandingan **GALA KARYA** ,

Pemain yang bertanding melakukanjabat tangan dengan tim lawan dan wasit setelah seremoni Pertandingan dan setelah Pertandingan selesai sebagai bentuk respek terhadap *Fair Play*.



## PASAL. 24

### TIM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. Hanya 5 (lima) ofisial dan 7 (tujuh) Pemain cadangan yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan (*bench*) tim dengan total 12 (dua belas) orang. Nama-nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan.  
Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di bangku cadangan (*bench*) serta memastikan personil yang berada di bangku cadangan (*bench*) bukan personil atau orang lain yang tidak berkompeten.

2. Seluruh personil yang duduk di bangku cadangan (*bench*) harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam Tim yang digunakan dalam Pertandingan dan telah diputuskan dalam pertemuan teknik.
3. Tim tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat stadion).
4. Pelatih atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir Pertandingan dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama Pertandingan berlangsung di dalam *technical area* (area teknik) dan segera setelah memberikan instruksi kembali ke bangku cadangan (*bench*). Pelanggaran terhadap pasal ini akan dikenakan sanksi Pemberhentian Pertandingan dan denda **Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah)**.



## PASAL. 25

### PARAMEDIS DAN PERLENGKAPAN MEDIS

1. Paramedis dan Perlengkapan medis secara umum di setiap Pertandingan dipersiapkan oleh GALA KARYA.
2. Setiap Tim wajib menyediakan sendiri Paramedis dan Perlengkapan medisnya.



## PASAL. 26

### FORMULIR PENDAFTARAN

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap Tim akan menerima formulir Pertandingan yang harus diisi dengan sebenarnya serta ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer Tim yang bersangkutan.
2. 11 (sebelas) Pemain utama wajib untuk bermain sementara 7(tujuh) Pemain lain sebagai Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di formulir Pertandingan. Khusus untuk kapten harus diberikan tanda khusus.



## PASAL. 27

### PENGGANTIAN PEMAIN

1. Setiap tim diperbolehkan melakukan 7 (tujuh) kali pergantian Pemain 3 kali dalam di setiap babak dalam pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
2. Sepanjang Pertandingan, Pemain cadangan diperbolehkan melakukan pemanasan di tempat yang telah di tentapkan panitia dan mengenakan rompi yang berbeda dengan warna Tim yang bertanding.



## PASAL. 28

### PERUBAHAN/PENGGANTIAN PEMAIN DALAM FORMULIR PERTANDINGAN

Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir Pertandingan kepada pengawas pertandingan dan Pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Jika terdapat salah satu dari 11 (sebelas) Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu diantara 7 (tujuh) Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan. Pemain pengganti tersebut diperbolehkan untuk digantikan oleh Pemain lain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan sehingga kuota Pemain cadangan tidak berkurang saat Pertandingan.
2. Jika terdapat salah satu dari 7 (tujuh) Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh Pemain yang terdaftar di formulir Pertandingan.
3. Jika penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang lain yang namanya terdaftar di formulir Pertandingan (penjaga gawang yang bersangkutan merupakan Pemain).
4. Terhadap kondisi diatas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah Panitia YGKI menerima bukti medis dari dokter/medis.
5. Pengawas Pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir Pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum *kick-off*.



## PASAL. 29

### PEMANASAN / WARMING UP

1. Setiap Tim berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan *warming up* di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkannya untuk dilakukan *warming up* dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut:
  - a) Setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan tim bench yang bersangkutan.
  - b) Warming Up dilakukan 15 menit sebelum *Kick Off*.
  - c) Durasi warming Up 15 Menit.



## PASAL. 30

### PENAMBAHAN PEMAIN

1. Penambahan pemain dalam **GALA KARYA** diperbolehkan dimana salah satu tim jumlah pemainnya belum memenuhi kuota 30 (tigapuluh orang).
2. Penambahan pemain dilakukan sebelum berlangsungnya **KICK OFF** di **ZONA PROVINSI dan NASIONAL**.
3. Pemain yang didaftarkan oleh tim peserta dapat dimainkan setelah disahkan oleh **GALA KARYA PUSAT**.
4. Penambahan pemain yang dilakukan di zona Provinsi diperbolehkan dari salah satu tim perusahaan yang samawalauberdomisinya berbeda provinsinya.
5. Penambahan pemain wajib dilaporkan kepada PANITIA Provinsi dan disetujui dan disahkan oleh **GALA KARYA** .
6. Pemain yang sudah ditarik dari pendaftaran, tidak boleh didaftarkan kembali oleh tim yang bersangkutan atau oleh tim perusahaan lain.
7. Jika ada pelanggaran terhadap pasal ini, tim akan dikenakan hukuman **DISKUALIFIKASI** dari **GALA KARYA** dand enda maksimal 30 (tiga puluh) juta serta tidak akan diikutkan dalam **GALA KARYA** tahun berikutnya.



## PASAL. 31

### MARQUEE PLAYER

1. Setiap tim **GALA KARYA** tidak diperbolehkan menggunakan Marquee Player (Pemain Bon) yang bukan status karyawan pada tim peserta **GALA KARYA**.
2. Jika ada pelanggaran terhadap pasal ini, tim akan dikenakan hukuman **DISKUALIFIKASI** dari **GALA KARYA** dan denda maksimal 20.000.000,- (**dua puluh juta rupiah**) serta tidak akan diikutkan **GALA KARYA** tahun berikutnya.



## PASAL. 32

### PERPINDAHAN PEMAIN

1. Perpindahan pemain dari tim perusahaan yang sama dan berdomisili provinsi berbeda dapat dilakukan. Dengan menunjukkan surat pemberitahuan dari pimpinan perusahaan tersebut terkait perpindahan pemain.
2. Perpindahan pemain wajib dilaporkan kepada **GALA KARYA INDONESIA** untuk mendapatkan pengesahan agar dapat dimainkan.

3. Dilakukan sebelum bergulirnya GALA KARYA **Provinsi** atau **Nasional** dan dibuktikan dengan surat kepindahan pemain tersebut.
3. Jika ada pelanggaran terhadap pasal ini, tim akan dikenakan hukuman **DISKUALIFIKASI** dari **GALA KARYA** dandenda maksimal 20.000.000.- (dua puluh puluh juta rupiah) serta tidak akan diikutkan GALA KARYA tahun berikutnya..



## PASAL. 33

### KAOS TIM / JERSEY

1. Setiap Tim wajib memiliki kaos tim / jersey 2 (dua) warna (terang dan gelap) yang digunakan oleh Pemain dan Penjaga Gawang dalam setiap Pertandingan .
2. Logo GALA KARYA wajib untuk dipasang dalam Kaos Tim di lengan sebelah kanan.
3. Kaos Tim pertandingan yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama mengikuti GALA KARYA .
4. Persetujuan untuk penggunaan kaos tim pertandingan dalam pertemuan teknik.
5. Setiap tim harus menyediakan nomor punggung pemain yang berbeda untuk setiap Pemain.
6. Tim harus menyediakan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 99. Khusus untuk nomor punggung 1 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 (dua) digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 sampai dengan nomor punggung 99.
7. Selama berlangsungnya GALA KARYA dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan.
8. Nama Pemain yang dipasang pada seragam harus sesuai dengan yang didaftarkan di GALA KARYA INDONESIA. YGKI berwenang untuk memerintahkan tim melakukan perubahan nama di seragam apabila tidak sesuai dengan nama yang didaftarkan dan perubahan tersebut harus diberitahukan kepada YGKI. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam suatu pertandingan.
9. Inisial untuk nama pemain tidak diperbolehkan.
10. Warna dan jenis seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan pemain lainnya dan wasit.
11. Setiap kapten dari setiap tim wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten.



## PASAL. 34

### BOLA PERTANDINGAN

Setiap pertandingan GALA KARYA akan menggunakan bola standar ukuran no.5



## PASAL. 35

### PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat pertandingan terdiri dari Inspektur Wasit, Pengawas Pertandingan , Wasit, Asisten Wasit dan Wasit Cadangan berlisensi dari PSSI.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab perangkat pertandingan adalah mengawasi dan mengatur kelancaran jalannya pertandingan sesuai dengan Peraturan Permainan (Law OF Game).
3. Dalam setiap pertandingan, Keputusan yang dikeluarkan wasit adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
4. Dalam hal protes terhadap kinerja perangkat pertandingan, sebelumnya disampaikan dalam catatan laporan pertandingan yang dilanjutkan dengan laporan tertulis beserta bukti kejadian berupa foto dan video yang di sampaikan pada GALA KARYA .
5. Penunjukan dan penugasan perangkat pertandingan dilakukan oleh GALA KARYA INDONESIA yang sebelumnya sudah diajukan oleh PSSI.



## PASAL. 36

### PELANGGARAN DISIPLIN

1. Terhadap pelanggaran disiplin yang terjadi dalam GALA KARYA memiliki kewenangan untuk : memberikan teguran dan/atau peringatan terhadap pelanggaran disiplin yang terjadi.
2. Apabila terjadi keributan dalam pertandingan yang dilakukan oleh pemain atau ofisial, maka yang melakukan keributan tidak diperbolehkan lagi mengikuti pertandingan-pertandingan selanjutnya.
3. Apabila terjadi keributan dalam pertandingan maka Tim yang memulai keributan akan didiskualifikasi dari GALA KARYA .



## PASAL. 37

### PENEGAKKAN DISIPLIN

YGKI berwenang untuk membentuk Panitia Disiplin yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan seluruh sengketa dan pelanggaran yang timbul dalam GALA KARYA .



## PASAL. 38

### PEMANTAUAN PEMAIN

Pemilihan Pemain Terbaik dari setiap pertandingan akan dilakukan oleh tim pemantau yang ditunjuk oleh GALA KARYA .



## PASAL. 39

### PERTEMUAN TEKNIK

1. Pertemuan Teknik membahas terkait masalah Teknis dan Regulasi GALA KARYA sebelum GALA KARYA dilaksanakan.
2. Pada pertemuan teknik tersebut semua tim menginformasikan data tim dan kelengkapannya secara detail termasuk kaos tim pertandingan,
3. Hasil pertemuan tersebut wajib dilaporkan oleh pengawas pertandingan dalam bentuk;
  - a. Berita acara
  - b. Dan bukti photo



## PASAL. 40

### KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Apabila seorang pemain melanggar pemain tim lawan dan terjadi sesuatu yang dianggap pelanggaran oleh wasit, , maka pemain tersebut akan diganjar dengan **KARTU KUNING**.
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 (dua) kartu kuning dalam 2 (dua) Pertandingan yang berbeda, tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada pertandingan berikutnya.
3. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 (dua) kartu kuning dalam 1 (satu) Pertandingan yang sama, yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 (satu) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
4. Apabila seorang pemain melakukan pelanggaran yang dianggap keras dan kasar terhadap pemain lawan dan dianggap pelanggaran oleh wasit, maka pemain tersebut akan diganjar dengan **KARTU MERAH**.
5. Pemain yang memperoleh **KARTU MERAH** langsung tidak diperkenankan untuk bermain 2 (dua) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
6. Pemain yang memperoleh **KARTU KUNING** dan kemudian mendapat **KARTU MERAH LANGSUNG** pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 2 (dua) kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.

**KARTU KUNING** yang diperoleh di Pertandingan yang sama ini tidak dihitung dalam penghitungan akumulasi kartu kuning berikutnya.

7. Pemain atau Ofisial yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan wajib berada di tribun penonton.
8. Hukuman terhadap **KARTU KUNING** dan **KARTU MERAH** berlaku di zona provinsi dan zona regional, hingga nasional.
9. Sanksi administrasi disetiap hukuman **KARTU KUNING** dikenakan denda sebesar Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah). Sedangkan sanksi administrasi untuk **KARTU MERAH** dikenakan denda sebesar Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah) dan dibayarkan setelah selesai pertandingan.



## PASAL. 41

### PROTES DAN TATA CARA PROTES

1. Tim berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada **GALA KARYA INDONESIA** selambat-lambatnya 24 (dua puluh empat jam) setelah Pertandingan berakhir terkait administrasi pemain, identitas pemain, biodata (pencurian umur).
2. Pengajuan Protes dituangkan secara tertulis dan diajukan ke GALA KARYA INDONESIA.
3. Pengajuan protes harus dilampirkan data / dokumen yang mendukung
4. Biaya atas protes Rp. 5.000.000;(Lima Juta Rupiah) dibayar melalui rekening YAYASAN GALA KARYA INDONESIA.
5. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.
6. Apabila hasil dari protes terbukti kebenarannya maka GALA KARYA mendiskualifikasi tim yang melakukan pelanggaran.
7. Terhadap tim yang melakukan pelanggaran dikenakan sanksi **DISKUALIFIKASI** serta Denda sebesar Rp. 20.000.000.- (dua puluh juta rupiah) serta tidak diikutsertakan di semua kegiatan sepakbola yang diselenggarakan oleh **GALA KARYA INDONESIA**.



## PASAL. 42

### JENIS PELANGGARAN DAN HUKUMAN

1. Penggunaan Pemain tidak sah, apabila memenuhi salah satu alasan sebagaimana tersebut di bawah ini :
  - a. belum mendapatkan pengesahan GALA KARYA
  - b. validitas surat pengesahannya dicabut oleh GALA KARYA
  - c. tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;

- d. Tim yang menggunakan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi :
2. Tim yang menggunakan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi :
  - a. gol kekalahan ditambah 3 (tiga) gol minus;
  - b. kemenangan ataupun hasil imbang dibatalkan dan dinyatakan kalah 0-3;
  - c. jumlah nilai kemenangan pada Pertandingan sebelumnya dikurangi 3 (tiga).
3. Tim yang secara sengaja dengan alasan apapun melakukan pelanggaran di GALA KARYA akan dikenakan sanksi tidak diikutsertakan di semua kegiatan yang GALA KARYA.



## PASAL. 43

### KEUANGAN

Kuangan akan dikelola oleh YAYASAN GALA KARYA INDONESIA baik yang berasal dari Administrasi Pendaftaran atau Pendapatan dari Sponsor.



## PASAL. 44

### ADMINISTRASI KEUANGAN

1. Administrasi Keuangan terkait pendaftaran peserta provinsi adalah hak pengelolaannya dilakukan oleh GALA KARYA PROVINSI yang diketahui oleh YAYASAN GALA KARYA INDONESIA PUSAT.
2. Administrasi Keuangan digunakan untuk kebutuhan operasional kepanitiaan



## PASAL. 45

### KOMERSIAL

1. YAYASAN GALA KARYA INDONESIA adalah pemegang tunggal hak komersial LIGA SEPAKBOLA KARYAWAN (GALA KARYA).
2. GALA KARYA PROVINSI atau YAYASAN GALA KARYA INDONESIA berwenang untuk melakukan kerjasama komersial dengan pihak ketiga yang bersifat menguntungkan.
3. Tim Peserta wajib berkoordinasi dengan YAYASAN GALA KARYA INDONESIA dalam hal perlindungan hak komersial terhadap LIGA SEPAKBOLA KARYAWAN (GALA KARYA).

4. Penyelenggaraan GALA KARYA PROVINSI di perbolehkan untuk menggalang dana melalui Sponsor atau Donatur. Segala bentuk Hak dan Kewajiban di atur sesuai kesepakatan yang telah dilakukan dengan tetap berkoordinasi dengan YAYASAN GALA KARYA INDONESIA .



## PASAL. 46

### MATERI PROMOSI

1. Penempatan materi promosi dalam pertandingan LIGA SEPAKBOLA KARYAWAN (GALA KARYA) mengikuti ketentuan yang diatur oleh YAYASAN GALA KARYA INDONESIA,
2. Tim berhak untuk melakukan penempatan promosi dengan ketentuan tidak menggunakan produk sejenis dari title sponsor GALA KARYA .



## PASAL. 47

### PENUTUP

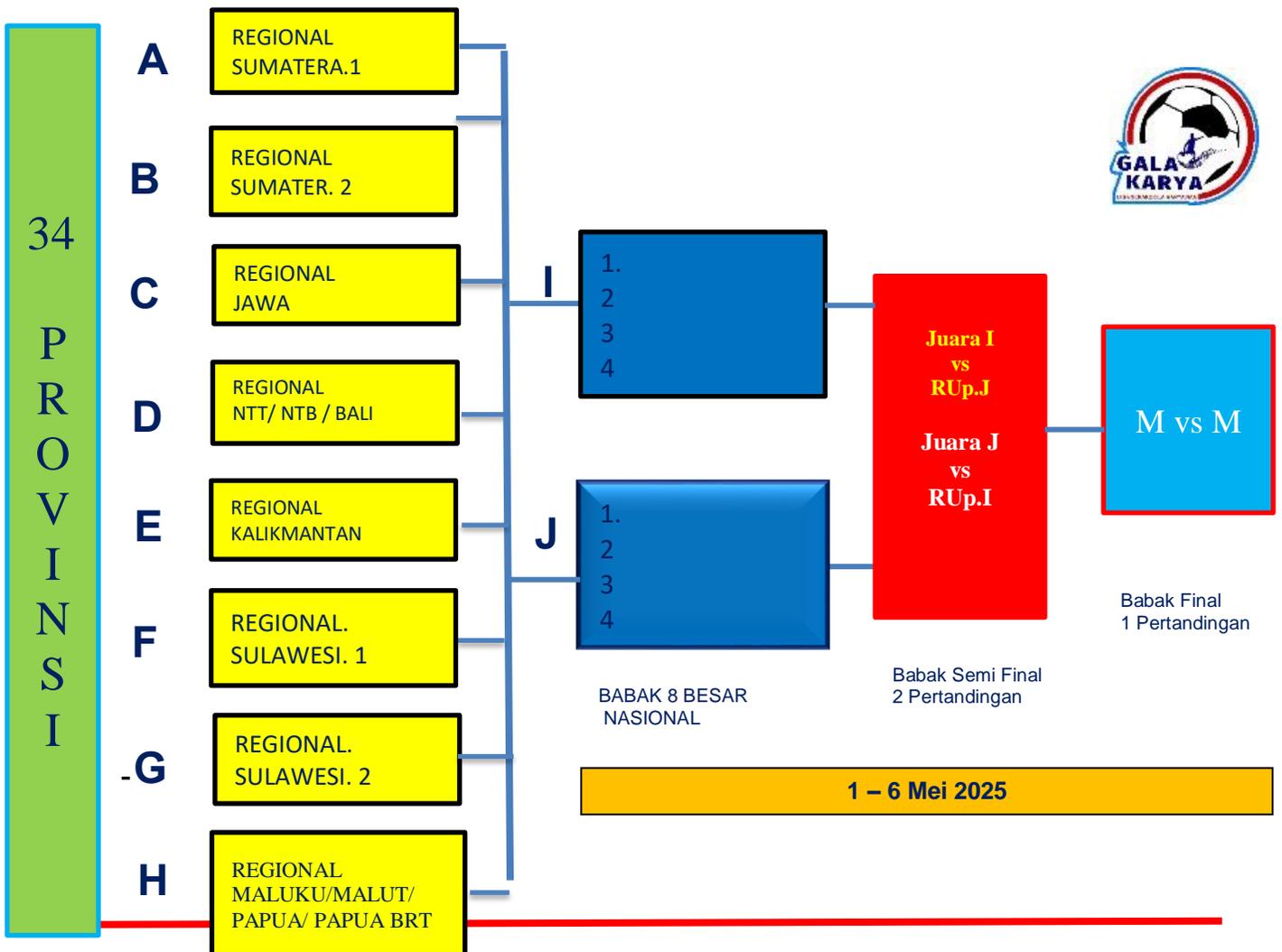
Regulasi ini dibuat GALA KARYA dan apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta ada hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Regulasi ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian

Regulasi ini ditetapkan pada 1 Februari 2019 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Jakarta, 12 Februari 2019

**M. Jaelani Saputra**  
YAYASAN GALA KARYA INDONESIA

# SKEMA PERTANDINGAN GALA KARYA



ZONA REGIONAL  
1 – 30 APRIL 2025

Zona Provinsi  
1 - 30 April 2025



## GALA KARYA

### REGIONAL 1. SUMATERA

#### GRUP. A

1. ACEH
2. SUMATERA UTARA
3. SUMATERA BARAT
4. RIAU
5. JAMBI

#### GRUP. B

1. BENGKULU
2. SUMATERA SELATAN
3. BANGKA BELITUNG
4. LAMPUNG
5. KEPULAUAN RIAU

### REGIONAL. 2 - J A W A

#### GRUP. C

1. BANTEN
2. DKI JAKARTA
3. JAWA BARAT
4. JAWA TENGAH
5. D.I. YOGYAKARTA
6. JAWA TIMUR

### REGIONAL 3. - BALI/NTT/NTB

#### GRUP. D

1. BALI
2. NUSA TENGGARA TIMUR
3. NUSA TENGGARA BARAT

### REGIONAL 4.KALIMANTAN

#### GRUP. E

1. KALIMANTAN TIMUR
2. KALIMANTAN BARAT
3. KALIMANTAN SELATAN
4. KALIMANTAN TENGAH
5. KALIMANTAN UTARA

### REGIONAL 5. SULAWESI

#### GRUP. F

1. SULAWESI SELATAN
2. SULAWESI TENGGARA
3. SULAWESI BARAT

### REGIONAL 6. PAPUA/PAPUA TENGAH/ PAPUA BARAT

#### GRUP. G

1. SULAWESI UTARA

